

ABSTRAK

Lia Zukhoiroh, 1710310079, Penerapan Metode Tahsin Tilawah dalam Pembelajaran Tajwid di MI Tahfidzul Qur'an.

Secara umum dalam membaca Al Qur'an anak-anak masih belum sesuai standart hukum ilmu tajwid. Terutama dalam lingkungan tingkat sekolah dasar, terdapat sebagian anak yang belum bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan hukum ilmu tajwid. Apalagi anak yang menghafal Al-Qur'an diharapkan tidak hanya cepat dalam menghafal, tetapi juga kualitas hafalannya baik sesuai dengan hukum ilmu tajwid. Oleh karena itu dibutuhkan penerapan metode *tahsin tilawah* dalam pembelajaran tajwid. Metode *tahsin tilawah* adalah metode membaguskan bacaan Al Qur'an sesuai dengan hukum-hukum ilmu tajwid serta melantuntan secara perlahan sehingga terdengar indah atau tartil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode tahsin tilawah dalam pembelajaran tajwid dalam studi kasus di sebuah MI Tahfidzul Qur'an di Kota Pati, Jawa Tengah. dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung serta penghambat dilaksanakannya metode tahsin tilawah dalam pembelajaran tajwid di MI tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) di MI Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran tajwid, serta melalui dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui beberapa tahap yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penerapan metode tahsin tilawah adalah dengan dibimbing guru terlebih dahulu bacaan Al Qur'an yang benar sesuai dengan hukum ilmu tajwid, kemudian siswa menirukan, kemudian dievaluasi satu per satu sambil yang lain menulis 2) Faktor pendukung dilaksanakannya dilaksanakannya metode tahsin tilawah dalam pembelajaran tajwid di MI adalah guru yang sudah menguasai tentang hukum ilmu tajwid dan sudah bersanad, lingkungan yang kondusif yaitu jauh dari keramaian, terdapat *sound system* dan *speaker* untuk pemutaran murottal, serta motivasi dari guru yang diperlukan dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Faktor pengambatnya yaitu masih ada siswa yang susah dalam memperbaiki bacaan Al Qur'an dan guru yang terkesan monoton dalam penyampaian materi.

Kata Kunci: *Metode Tahsin Tilawah, Pembelajaran Tajwid, Madrasah Ibtidaiyah.*